

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Wadi'ah terhadap Profitabilitas BMT Pahlawan Tulungagung tahun 2015-2019

Hasil 11.643 dengan signifikan 0.003: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Wadi'ah terhadap Profitabilitas BMT Pahlawan Tulungagung tahun 2015-2019. Sesuai dengan hasil yang didapat di atas dapat diartikan bahwa program dana Wadi'ah yang dimiliki oleh BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat dilihat dari peningkatan profitabilitas.

Wadi'ah adalah bahasa fiqh berarti barang titipan atau memberikan, juga diartikan *I'tha"u al-mal liyahfadzahu wa fi qobulih* yaitu memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimanya. Karena itu, istilah *wadi'ah* sering disebut sebagai *ma wudi"a inda ghair malikihi liyahfadzuhu* yang artinya sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya supaya dijaga. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang akad wadi'ah yang artinya "diantara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya padamu, dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya (Q.S Ali Imron 75).

2. Pengaruh Dana Pihak ke Tiga berpengaruh terhadap Profitabilitas KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019

Hasil 12.816 dengan signifikan 0.000: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak ke Tiga berpengaruh terhadap Profitabilitas KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019. Sesuai dengan hasil yang didapat di atas dapat diartikan bahwa dana pihak ke tiga yang dikumpulkan oleh KPPS BMT Peta memberikan kinerja keuangan yang baik dengan di taandai oleh stabilitas dari profitabilitas dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian di atas, sesuai dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit.⁵²

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank)⁵³. Dana bank adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Dana bank berasal dari dua sumber yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern disebut juga sebagai modal sendiri yang bersifat tetap dan tidak membayar bunga atau nisbah, jadi tidak ada beban tetapnya. Sedangkan modal

⁵² Warjiyo. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi dua. Jakarta, 2005: Salemba Empat.

⁵³ Dendawijaya, Lukman. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Bogor : Ghalia Indonesia, 2005

ekstern berasal dari tabungan masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. Sumber ekstern ini bersifat sementara dan bunga atau nisbah harus dibayarkan karena sumber dana ini merupakan modal asing. Disebut modal asing karena dana berasal dari masyarakat luas.⁵⁴

Penelitian milik Harahap, 2017.⁵⁵ Salah satu indikator kinerja dari industri perbankan syariah ialah dana pihak ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat factor yang memengaruhi dana pihak ketiga pada industri perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode vector auto regressive (VAR). Variabel yang dipergunakan ialah rasio kecukupan modal (CAR), tingkat pembiayaan bermasalah (NPF), dan tingkat likuiditas (FDR) sebagai acuan kinerja keuangan dari industri perbankan syariah. Hasil uji kausalitas menunjukkan bahwa CAR tidak mempengaruhi LDPK. Sementara LDPK mempengaruhi CAR. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian terdapat pada berbagai factor untuk meneliti kinerja keuangan.

3. Kualitas ROA sebagai hasil perbandingan keuangan di BMT Pahlawan Tukungagung dan KSPPS BMT Peta Tulungagung tahun 2015-2019

Dari tabel ANOVA menunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 dan $(3.087) > (1,981)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan

⁵⁴ Luh Puspawati et. al., "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba", Jurnal Manajemen, Vol. 4 dalam <http://www.ejournal.undiksha.ac.id>, diakses 18 Mei 2020 pukul 15.02 WIB.

⁵⁵ Darwis Harahap, Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah. 2017 E-ISSN 2502-3993

antara kualitas ROA sebagai hasil perbandingan keuangan di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2015-2019

Kinerja keuangan pada penelitian ini mengacu pada Profitabilitas merupakan yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.⁵⁶ Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Fungsi rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. tujuan

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2008), hal. 196

dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- 7) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 8) untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 9) untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 10) untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 11) untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 12) untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri⁵⁷

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Penelitian mengenai kinerja keuangan milik Devi, dkk.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor kinerja keuangan Bank

⁵⁷ Ibid, hal. 197

⁵⁸ Devi Permatasari dan Ahmad Rudi Yulianto, Analisis Kinerja Keuangan: Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Semarang Jurnal Akuntansi Indonesia, 2017. Vol. 7 No. 1 Januari 2018, Hal. 69-79

Syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF). Penelitian ini mengacu penelitian sebelumnya mengenai penyaluran pembiayaan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan lebih dalam faktor yang mempengaruhi Bank Syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 Bank Syariah yang berada di Indonesia dengan periode tahun 2010-2015, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54. Persamaan penelitian tersebut menggunakan variabel kinerja keuangan dan profitabilitas keuangan. Perbedaan terdapat pada sampel penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan lembaga keuangan syariah.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 02/DSA-MUI/IV/2000, tanggal 10 Mei 2000 tentang Tabungan. Ketentuan umum Tabungan berdasarkan *Wadi'ah*:

Bersifat simpanan,

Simpanan bias diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan,

Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian *„athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank. *Wadi'ah* dalam fikih Islam dikenal dengan prinsip titipan atau simpanan. *Wadi'ah* dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai suatu badan hukum. Titipan dimaksud, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Dapat dikatakan bahwa sifat-sifat dari *wadi'ah*, sebagai produk perbankan syariah berbentuk giro yang merupakan titipan murni (*yad dhamanah*). *Wadi'ah yad dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun, tetapi pihak yang menitipkan boleh dikenai biaya administrasi sebagai biaya atas penjagaan harta yang dititipkan.